



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,255,889	6,212,072	6,117,470	6,064,599	6,022,605
2	Modal Inti (Tier 1)	6,255,889	6,212,072	6,117,470	6,064,599	6,022,605
3	Total Modal	6,402,443	6,367,844	6,299,031	6,239,913	6,231,399
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,813,697	16,717,761	18,010,985	17,901,023	20,752,742
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	42.23%	37.16%	33.97%	33.88%	29.02%
6	Rasio Tier 1 (%)	42.23%	37.16%	33.97%	33.88%	29.02%
7	Rasio Total Modal (%)	43.22%	38.09%	34.97%	34.86%	30.03%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	34.22%	29.09%	25.97%	25.86%	21.03%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	40,917,581	38,579,904	37,793,990	43,264,043	39,482,332
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.33%	16.10%	16.19%	14.02%	15.14%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.33%	16.10%	16.19%	14.02%	15.14%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	15.33%	16.10%	16.19%	14.02%	15.14%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	15.33%	16.10%	16.19%	14.02%	15.14%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	4,999,949	4,512,251	4,453,619	5,515,088	4,984,360
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	694,393	793,725	869,824	746,473	629,814
17	LCR (%)	720%	568%	512%	739%	793%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	11,732,572	11,177,596	10,963,278	11,568,678	11,763,347
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	7,067,708	7,725,645	8,920,235	9,734,720	9,866,957
20	NSFR (%)	166%	145%	123%	119%	119%

Analisis Kualitatif

- Rasio CAR :Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BNP Paribas Indonesia Desember 2021 (T) adalah sebesar 43,22%, meningkat 5,13% dari posisi September 2021 (T-1). Jika dibandingkan dengan posisi Desember 2020 (T-4), rasio CAR mengalami kenaikan yaitu sejumlah 13,19%.
- Rasio Pengungkit :Rasio pengungkit Bank BNP Paribas Indonesia pada Desember 2021 (T) adalah 15,33%, menurun 0,77% dari posisi September 2021 (T-1). Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan nilai exposure sebesar 2,337 miliar.
- Angka LCR rata-rata kuartal IV 2021 sebesar 720% atau meningkat 152% dibanding kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2021 sebesar 568%).
- NSFR pada kuartal IV 2021 adalah 166% atau meningkat 21% dibandingkan kuartal sebelumnya (posisi kuartal III 2021 sebesar 145%).

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya